



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 16

MEMENTASKAN DRAMA MUSIKAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 16

MEMENTASKAN DRAMA MUSIKAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 16: Mementaskan Drama Musikal Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Eko Purnomo

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B,
M. Jiva Agung W

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: Persiapan Pementasan.....	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	7
D. Rangkuman	7
E. Tes Formatif.....	8
III. Kegiatan Belajar 2: Menampilkan Drama Musikal	11
A. Indikator Pembelajaran	11
B. Aktivitas Pembelajaran	11
C. Tugas.....	15
D. Rangkuman	16
E. Tes Formatif.....	17
TES AKHIR MODUL	19
LAMPIRAN	21
A. Glosarium.....	21
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	21
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	23
DAFTAR PUSTAKA	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 16.1 Latar cerita berupa leuit atau lumbung pada masyarakat Sunda menunjukkan cerita tentang Dewi Sri atau Dewi Padi.....	6
Gambar 16.2 Tata cahaya dapat berfungsi untuk menampilkan detail ornamen atau bagian yang ingin ditonjolkan	6
Gambar 16.3 Tata rias dan busana disesuaikan dengan latar dari cerita yang dipentaskan	6
Gambar 16.4 Susunan bamboo yang dijalin membentuk piramida terkesan sederhana tetapi banyak makna	6
Gambar 16.4 Susunan bamboo yang dijalin membentuk piramida terkesan sederhana tetapi banyak makna	6
Gambar 16.6 Lampu lampion dengan gambar sang Budha mewakili cerita yang akan disampaikan secara keseluruhan.....	6



DAFTAR TABEL

Tabel 16.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 2





I PENDAHULUAN



MEMENTASKAN DRAMA MUSIKAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang drama musikal. Indonesia memiliki kekayaan drama musikal yang tumbuh dan hidup di etnis atau suku-suku bangsa. Setiap etnis atau suku memiliki drama tradisional seperti ketoprak, wayang orang, ludruk, drama gong, mamanda, dan drama tradisional lainnya. Nilai-nilai kebajikan yang tumbuh dan hidup di masyarakat disampaikan melalui lakon-lakon drama tradisional. Mereka menyanyi terkadang sambil menari.

Mengenal kebinekaan seni drama musikal dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam drama musikal dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui seni peran drama musikal. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 16 terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD), diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan teknik seni peran drama musikal. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan identifikasi konsep drama musikal dan melakukan seni peran sesuai dengan naskah drama musikal yang dibuatnya. Kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melebur saat pembelajaran dilakukan baik secara mandiri atau dengan guru pembimbing. Untuk mencapai kompetensi atau kemampuan tersebut, maka materi pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1, tentang persiapan pementasan drama musikal;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang mementaskan drama musikal.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran modul ini.

Tabel 16.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4 Memahami pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	4.4 Mementaskan drama musikal dan/atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.

C. PETUNJUK BELAJAR

Ananda, sebelum menggunakan Modul 16 tentang mementaskan drama musikal, terlebih dahulu baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 16 tentang mementaskan drama musikal di setiap kegiatan pembelajaran, sehingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Kerjakan setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda, untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Pahami atau lengkapi setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara mandiri, untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



PERSIAPAN PEMENTASAN

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang rancangan konsep, prosedur, dan teknik pertunjukan drama musikal. Drama musikal merupakan pertunjukan teater yang menggunakan dialog melalui bernyanyi. Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang konsep, teknik, dan prosedur drama musikal. Ananda setelah membaca dan mempelajari kegiatan belajar 1 diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan drama musikal;
2. Mengidentifikasi teknik drama musikal yang akan ditampilkan;
3. Mengidentifikasi prosedur drama musikal yang akan ditampilkan;
5. Melakukan persiapan drama musikal.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.

1. Melakukan Identifikasi Kebutuhan Drama Musikal

Pementasan drama musikal memerlukan persiapan secara matang dan cermat, sehingga pada saat penampilan dapat berlangsung secara lancar tanpa kendala. Ada dua bagian besar persiapan yang dilakukan, yaitu persiapan yang berhubungan dengan tata panggung, dan yang berhubungan dengan kesiapan pemain. Pada tata panggung perlu dipersiapkan dekorasi latar sesuai dengan jalan cerita yang akan dipentaskan, misalnya suasana danau, suasana pasar, suasana kerajaan, atau latar lainnya, tata suara, terutama musik yang digunakan untuk mendukung suasana cerita. Jika pertunjukan dilakukan malam hari, perlu juga dipersiapkan tata lampu atau tata cahaya, sehingga dapat mendukung jalan cerita yang disampaikan. Pada persiapan pemain, misalnya setiap pemain hapal dengan dialog, *blocking* panggung, urutan cerita, tata rias dan tata busana, serta properti yang digunakan saat penampilan.

Seorang penata artistik, baik panggung, tata rias dan busana, penting untuk melakukan studi dokumentasi pertunjukan-pertunjukan yang telah dilakukan oleh kelompok drama. Studi ini bertujuan agar memiliki ide dan kreativitas dalam mengembangkan tata panggung, tata rias dan busana, serta artistik lainnya. Perhatikan beberapa tata panggung, tata rias dan busana, tata lampu, pada pertunjukan drama.



Gambar 16.1 Latar cerita berupa leuit atau lumbung pada masyarakat Sunda menunjukkan cerita tentang Dewi Sri atau Dewi Padi (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



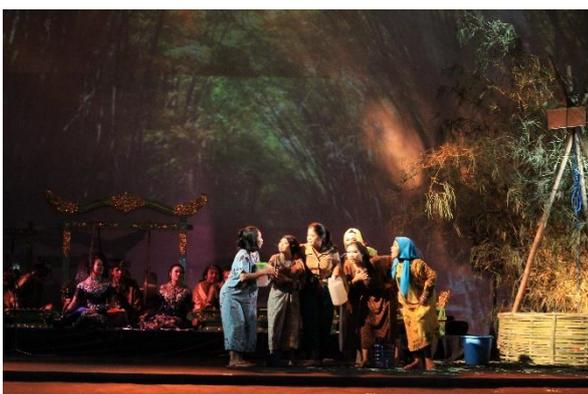
Gambar 16.2 Tata cahaya dapat berfungsi untuk menampilkan detail ornamen atau bagian yang ingin ditonjolkan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 16.3 Tata rias dan busana disesuaikan dengan latar dari cerita yang dipentaskan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 16.4 Susunan bamboo yang dijalin membentuk piramida terkesan sederhana tetapi banyak makna (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 16.5 Suasana pedesaan ditampilkan melalui rimbunan bamboo dengan teknik menggunakan layar dan gambar ditembakkan dengan menggunakan LCD (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 16.6 Lampu lampion dengan gambar sang Budha mewakili cerita yang akan disampaikan secara keseluruhan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

2. Melakukan Komunikasi

Ananda, telah mempelajari tentang persiapan pementasan drama musikal, menurut Ananda, persiapan di bidang apa yang paling sulit dilakukan. Ananda, dapat menuliskan pendapat tersebut ditulis 100-200 kata.

Nama : Kelas NIS

.....

.....

.....

.....

C. Tugas



Ananda telah mempelajari persiapan pementasan drama musikal. Jika drama musikal mengangkat tema tentang cerita Laksmana Muda, persiapan apa saja yang harus dilakukan, tuliskan persiapan tersebut pada kolom berikut ini.

No.	Sutradara Drama Musikal	Deskripsi
1.	Artistik panggung	
2.	Artistik tata rias dan busana	
3.	Artistik tata suara	



Ananda telah mempelajari materi tentang persiapan mementaskan drama musikal, kita simpulkan bersama-sama yuk!

1. Dekorasi latar memiliki peran penting pada pertunjukan drama musikal karena dapat menunjukkan dimana peristiwa itu berada. Dekorasi latar dapat pula dikatakan sebagai
2. Kesiapan pemain untuk memerankan tokoh dan karakter sesuai dengan jalan cerita merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pementasan drama musikal. Tokoh dan karakter dapat pula dilihat dari penampilan melalui artistik
3. Perpindahan pemain di atas pentas sambil melakukan dialog, merupakan salah satu cara menghidupkan suasana di atas panggung. Perpindahan pemain dari satu tempat ke tempat lain sering disebut pula dengan melakukan

E. TES FORMATIF



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang persiapan drama musikal. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, ada tiga aspek yang harus dikuasai yaitu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar

Soal Pilihan Ganda

1. Tokoh dan karakter dari seorang pemain drama musikal dapat dilihat dari?
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
2. Merencanakan dekorasi latar sesuai dengan jalan cerita tugas dari?
 - a. Tata rias dan busana
 - b. properti pemain
 - c. Artistik panggung
 - d. Ketua bidang panggung
3. Perpindahan pemain dari satu tempat ke tempat lain pada pementasan drama, disebut?
 - a. Skenario
 - b. Latar
 - c. Bloking
 - d. Tata rias dan tata busana

4. Salah satu fungsi tata cahaya adalah?

- a. Memberi suasana
- b. Memberi terang
- c. Memberi keindahan
- d. Memberi kesan

5. Salah satu fungsi dekorasi latar adalah?

- a. Membangun keindahan
- b. Membangun semangat
- c. Membangun suasana
- d. Membangun dramatisasi

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan setiap butir soal 10 – 15 kata

Soal Esai

1. Mengapa blocking pada pementasan drama penting dilakukan?
2. Jelaskan fungsi tata cahaya pada pementasan drama musikal?

Asesmen Keterampilan

Buatlah properti yang akan digunakan oleh pemain sesuai dengan cerita yang terdapat di naskah yang akan dimainkan. Jelaskan juga fungsi properti tersebut dalam mendukung karakter dan tokoh pemain!

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang perancangan pementasan drama musikal, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya dapat menjelaskan persiapan yang dilakukan sebelum pementasan dilaksanakan

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

Berikan Alasan

.....
.....
.....

2. Saya dapat menjelaskan tugas pokok dan fungsi artistik panggung

Berikan Alasan

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

.....
.....
.....

3. Saya dapat menjelaskan tugas pokok dan fungsi tata rias dan busana

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

Berikan Alasan

.....
.....
.....



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MENAMPILKAN DRAMA MUSIKAL

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari materi tentang persiapan drama musikal, pembelajaran selanjutnya adalah mementaskan drama musikal. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan sebelum melakukan pementasan drama musikal. Latihan membaca naskah merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pemain, sehingga dialog yang dilakukan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Pementasan drama musikal merupakan kompetensi tertinggi setelah mempelajari materi pada modul sebelumnya. Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 2, diharapkan mampu:

1. Membaca dengan menggunakan intonasi secara tepat;
2. Membaca naskah dengan menggunakan artikulasi secara tepat;
3. Membaca naskah dengan ekspresi sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan;
4. Menampilkan drama musikal pendek sesuai dengan lakon dipentaskan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi, pelajari materi kegiatan belajar 2 ini dengan seksama.

1. Latihan Membaca Naskah

Membaca naskah lakon pada pementasan drama merupakan keharusan, karena dialog antar pemain semua ada di dalamnya. Di dalam naskah juga terdapat keterangan singkat dimana dialog tersebut dilakukan, bagaimana perilaku setiap pemain, suasana seperti apa yang ingin dibangun, ilustrasi musik seperti apa yang ingin dimainkan, serta penjelasan intonasi ketika dialog tersebut dilakukan. Intonasi marah, jengkel, senang, berkelakar, dan sejenisnya. Ketika melakukan dialog selain intonasi juga harus jelas ejaannya, atau lebih dikenal dengan artikulasi. Intonasi dan artikulasi harus diikuti dengan ekspresi baik melalui perubahan rona muka maupun gerak tubuh dan anggota tubuh. Yuk, sekarang latihan membaca naskah berikut ini.

Laksmana Muda Laut

Suasana pelabuhan di kerajaan Indrapura sangat ramai. Pekerja pelabuhan tampak sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Sebuah kapal layar megah berlabuh. Kapal itu bernama "Lancang Kuning". Seorang Laksmana dengan gagah berdiri di atas kapal.

Laksamana : "Wahai para prajuritku. Saatnya kita berlayar menuju pelabuhan Sriwijaya. Kita akan berkunjung menjalin silaturahmi".

Para Awak Kapal : "Siaaapppp Laksamana...."

Para awak kapal sibuk mengembangkan layar untuk berlayar menuju kerajaan Sriwijaya. Mereka bergerak sambil menyanyikan lagu "Lancang Kuning". Tak lama kemudian mereka telah sampai di pelabuhan kerajaan Sriwijaya.

Raja : "Selamat datang saudaraku di tanah Sriwijaya yang subur dan makmur"

Laksamana : "Terima kasih saudaraku. Kami berkunjung untuk menjalin silaturahmi di antara kerajaan-kerajaan di Nusantara"

Raja : "Terimalah persembahan dari kami sebagai penghormatan kepada Laksamana Muda".

Muncul penari "Gending Sriwijaya" dengan diiringi lagu "Gending Sriwijaya". Raja dan Laksamana duduk menikmati minuman. Para prajurit menikmati sajian tari.

Laksamana : "Terima kasih raja arif dan bijaksana atas jamuan dan persembahan tariannya. Semoga tanah Sriwijaya senantiasa makmur dan sentosa."

Raja : "Terima kasih Laksamana atas kunjungannya. Selamat berlayar kembali menuju tanah Batavia."

Kapal Lancang Kuning kembali berlayar menuju Bandar Batavia. Sayup terdengar musik instrumen lagu Lancang Kuning mengiringi kapal berlayar menuju Batavia.

Syahbandar Batavia : "Selamat datang saudaraku Laksamana. Inilah tanah Batavia yang subur dan makmur. Pintu masuk tanah Jawa di ujung barat."

Laksamana : "Terima kasih saudaraku, berkenan menerima kami dari tanah Melayu."

Syahbandar Batavia : "Silahkan menikmati hidangan khas Batavia, Kerak Telor dengan Bir Pletok. Minuman ini terbuat dari Jahe dan batang pohon secang."

Mereka menikmati hidangan yang disajikan oleh tuan rumah. Sayup-sayup terdengar lagu "Bandar Jakarta." Sekelompok penari perempuan dan laki-laki muncul bergerak sesuai dengan irama lagu Bandar Jakarta.

Laksmana Muda : "Terima kasih saudaraku. Kami akan melanjutkan menyusuri lautan Nusantara. Kami akan menuju Demak, sebuah kerajaan yang berada di pesisir pantai utara pulau Jawa."

Syahbandar : "Silahkan saudaraku, sampaikan salam saya kepada sahabat di kerajaan Demak."

Laksmana Muda bersama dengan prajurit kembali menaiki perahu Lancang Kuning. Kapal tersebut berlayar menelusuri pantai utara pulau Jawa. Mereka telah sampai di wilayah Demak. Pelabuhan tampak megah dengan segala aktivitas pekerjaannya. (sayup terdengar lagu Lancang Kuning)

Raja Demak : "Selamat datang saudaraku, di tanah Jawa. Silahkan duduk dan nikmati hidangan kami berupa jenang. Makanan ini terbuat dari tepung beras ketan dengan santan dan gula merah."

Laksmana Muda : "Terima kasih saudaraku, atas keterbukaan menerima kunjungan kami."

Sayup-sayup terdengar lagu "Gambang Semarang". Empat pasang penari perempuan dengan laki-laki muncul di atas pentas. Raja dan Laksmana menikmati hidangan, sementara para prajurit bercengkerama dengan prajurit dari kerajaan Demak.

Laksmana Muda : "Raja Demak yang terhormat, kami mohon diri, karena akan melanjutkan silaturahmi ke kerajaan di Bali."

Raja Demak : "Silahkan Tuan Laksmana, sampaikan salam saya kepada raja di Bali."

Laksmana Muda melanjutkan perjalanan menuju kerajaan di Bali. Kapal Lancang Kuning kembali berlayar. Laksmana Muda tampak berdiri di atas kapal dengan gagah perkasa. (Lagu Lancang Kuning terdengar sayup-sayup). Kapal berlabuh di kerajaan Bali, Laksmana kagum dengan ornamen-ornamen keemasan yang terdapat di sepanjang pelabuhan.

Raja Bali : "Selamat Datang saudaraku di kerajaan Bali. Semoga Laksmana berkenan dengan sambutan kami di pulau Dewata ini."

Laksmana Muda : "Terima kasih saudaraku, salam takzim kami untuk rakyat Bali yang ramah dengan keindahan alam semesta yang tiada duanya."

Raja Bali : "Silahkan nikmati hidangan ini. Inilah keindahan budaya kami."

Terdengar lagu "Janger", tak lama kemudian muncul sekelompok penari laki-laki dan perempuan bergerak mengikuti irama Janger.

Laksmana Muda : "Sungguh indah sekali budaya pulau Dewata ini. Tidak mengherankan terkenal dan termasyur di dunia. Terima kasih Raja atas jamuan makannya. Kami akan melanjutkan kembali ke saudara lainnya."

Raja Bali : "Jangan sungkan untuk berkunjung kembali ke Bali, saudaraku. Bali terbuka untuk semua saudara-saudara se Nusantara."

Laksmana dan rombongan kembali menaiki kapal Lancang Kuning. Para pekerja kembali menaikkan layar dan mengangkat sauh. Lancang Kuning menuju pulau Borneo atau yang lebih dikenal dengan nama Kalimantan. (Sayup terdengar musik dari lagu "Paris Barantai")

Raja Borneo : "Selamat datang saudaraku di tanah Borneo. Inilah tanah yang kaya hutan tropis dan menjadi paru-paru dunia."

Laksmana Muda : "Terima kasih, raja Borneo, telah menerima kedatangan kami dengan terbuka."

Raja Borneo : "Silahkan menikmati hidangan yang telah kami sediakan, sambil menikmati keindahan Burung Enggang melalui gerakan-gerakan penari-penari Borneo."

Semua yang hadir di perjamuan makan sangat gembira bisa bertemu dengan saudara-saudara sebangsa dan senegara. Tarian urung Enggang dengan iringan lagu "Paris Barantai". Semua yang hadir bersendau gurau, ada sebagian yang ikut mengikuti gerak mengikuti irama lagu. Laksmana tampak membungkukkan badan dihadapan Raja Borneo, tanda minta pamit untuk melanjutkan perjalanan. Lancang Kuning kembali berlayar menuju Nusantara bagian Timur.

Raja Ampat : "Selamat datang saudaraku di tanah beta nan indah ini. Beta senang saudara datang kemari."

Laksmana Muda : "Terima kasih, Raja Ampat, atas jamuan dan penerimaan kami. Saya sangat senang bisa sampai ke Raja Ampat."

Raja Ampat : " Sudah menjadi tradisi di kampung halaman Beta, jika ada tamu kehormatan kita akan menari bersama, marilah Laksmana Muda kita menari bersama sebagai satu bangsa dan satu negara."

Laksmana Muda "Mari Raja....."

Semua pemain menari dan menyanyi dengan iringan lagu "Yamko Rambe Yamko". Setelah menari dan menyanyi, mereka berdiri dengan sikap sempurna dan menyanyikan lagu "Tanah Airku" ciptaan Ibu Soed. Mereka melambaikan bendera merah putih.

Tamat

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah membaca naskah drama musikal. Sekarang identifikasi naskah tersebut untuk keperluan pementasan drama musikal. Tuliskan deskripsi dari identifikasi cerita tersebut pada kolom berikut ini.

Tema Pementasan : _____

Lakon Cerita : _____

No.	Aspek Pementasan	Deskripsi
1.	Tokoh dan karakter	
2.	Tata rias dan busana	

3.	Dekorasi panggung	
4.	Musik iringan	

3. Melakukan Komunikasi

Ananda telah melakukan identifikasi naskah pementasan drama musikal. Berdasarkan naskah yang telah dibaca, tuliskan 100 -150 kata, alur cerita yang terdapat pada naskah tersebut pada kolom berikut ini.

Nama :

Kelas :

NIS :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Tugas



Ananda telah membaca naskah pementasan drama musikal. Berdasarkan naskah tersebut identifikasikan tentang tokoh-tokohnya dan deskripsikan pada kolom berikut ini.

No.	Nama Tokoh	Karakter Tokoh
1.	Laksmna Muda	Bertanggung jawab, tangguh, dan memiliki visi
2.		
3.		
4.		
5.		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Pemain ketika mengucapkan dialog harus jelas terdengar setiap kata sehingga dapat diterima oleh penonton merupakan kompetensi seorang pemain untuk dapat mengucapkan kata secara jelas dan benar.
2. Tekanan kata ketika marah, berbeda dengan ketika sedih. Tekanan kata pada saat dialog sering disebut dengan
3. Setiap kata yang diucapkan untuk menyampaikan pesan melalui intonasi dan artikulasi, perlu disertai dengan ekspresi dan

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Ananda, untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, ada tiga aspek kompetensi yang harus dikuasai, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar

Soal Pilihan Ganda

1. Setting atau dekorasi panggung disesuaikan dengan....
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
2. Tata rias dan busana dapat menunjukkan
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
3. Properti merupakan peralatan yang dibawa oleh...
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Latar cerita lakon
 - c. Tokoh
 - d. Pemain
4. Setting atau latar berfungsi untuk...
 - a. Memperkuat cerita
 - b. Memperkuat manajemen
 - c. Memperkuat tokoh
 - d. Memperkuat pemain
5. Tata iringan pada pertunjukan drama berfungsi untuk ...
 - a. Memperkuat tokoh
 - b. Memperkuat pemain
 - c. Memberi suasana
 - d. Memberi keindahan

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama.
- Berikan jawaban yang tepat pada setiap butir.

Soal Esai

1. Tokoh pada drama musikal dapat dikenali melalui?
2. Tata panggung berfungsi untuk

Asesmen Keterampilan

Tampilkan satu naskah lakon pendek dengan menggunakan unsur pendukung pementasan seperti tata rias busana, setting atau latar, musik pengiring, dan unsur pendukung lainnya!

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini!

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya dapat memerankan salah satu tokoh pada drama musikal

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

Berikan Alasan

.....
.....

2. Saya dapat membaca naskah drama musikal sesuai dengan tokoh dan karakternya

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

Berikan Alasan

.....
.....

3. Saya dapat mementaskan naskah pendek satu babak lakon drama musikal

Sangat Baik Baik Cukup Kurang

Berikan Alasan

.....
.....

TES AKHIR MODUL



Soal Pilihan Ganda

1. Tekanan kuat atau lemah saat dialog merupakan cerminan dari
 - a. Artikulasi
 - b. Intonasi
 - c. Frase
 - d. Kata
2. Seorang pemain drama harus jelas ketika mengucapkan sebuah kata, sering disebut..
 - a. Intonasi
 - b. Frase
 - c. Kata
 - d. Artikulasi
3. Perubahan roman muka sering disebut...
 - a. Artikulasi
 - b. Intonasi
 - c. Eskpresi
 - d. Frase
4. Seorang tokoh dapat dilihat pada penampilan melalui....
 - a. Tata rias dan busana
 - b. Dokumentasi dan Publikasi
 - c. Artistik panggung
 - d. Akomodasi
5. Tata suara pada pertunjukan drama berfungsi untuk ...
 - a. Memperkuat tokoh
 - b. Memperkuat pemain
 - c. Mempekuat suasana
 - d. Memperkuat keindahan

Praktikum

Petunjuk Penampilan drama satu babak pendek.

Tampilan satu babak pendek drama musikal dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Drama musikal minimal menampilkan 2 orang pemain dan maksimal 5 orang pemain.
2. Naskah dapat menggunakan yang terdapat pada modul, tetapi dapat pula menggunakan naskah lain.
3. Menggunakan tata rias dan busana sesuai dengan karakter dan tokohnya (tidak harus lengkap).
4. Penampilan dibuat dalam bentuk video dengan durasi 10 – 15 menit.

Soal Isian

Petunjuk Menjawab Soal

- Baca setiap butir soal dengan seksama
 - Berilah jawaban yang tetap sesuai dengan pertanyaan
1. Perpindahan pemain di atas panggung disebut?
 2. Tinggi atau rendah nada pada saat melakukan dialog disebut?
 3. Kejelasan kata yang diucapkan disebut?
 4. Perubahan rona muka pada saat melakukan dialog disebut?
 5. Perubahan latar cerita dari satu tempat ke tempat lainnya disebut?

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- artistik panggung : keindahan yang ditampilkan di atas pentas atau panggung melalui dekorasi yang dibuat
- properti : peralatan yang dibawa oleh pemain ke atas pentas, bisa merupakan bagian dari tata rias dan busana, atau alat untuk lebih memperjelas peran tokoh seorang pemain
- setting panggung : peralatan, media, atau bahan yang diletakkan di atas pentas sesuai dengan kebutuhab cerita
- latar : tempat kejadian peristiwa, atau setting yang dibuat sebagai latar pemain melakukan aktivitas



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C

Esai

1. Blocking berfungsi untuk memberi dinamika pada pertunjukan drama musikal.
2. Tata cahaya berfungsi untuk memberi dan menguatkan suasana sesuai dengan jalan cerita.

Rubrik Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Karakter	Rancangan tidak sesuai dengan karakter	Rancangan tata rias dan busana kurang sesuai dengan karakter	Ada sedikit rancangan yang dibuat kurang sesuai dengan karakter	Rancangan tata rias dan busana sesuai dengan karakter
Tokoh	Rancangan tata rias dan busana tidak sesuai dengan tokoh	Rancangan tata rias dan busana kurang sesuai dengan tokoh	Ada sedikit rancangan yang dibuat kurang sesuai dengan tokoh	Rancangan tata rias dan busana sesuai dengan tokoh
Nilai Estetika	Rancangan tata rias dan busana tidak sesuai dengan nilai estetika	Rancangan tata rias dan busana kurang memiliki nilai estetika	Ada sedikit rancangan tata rias dan busana yang dibuat kurang memiliki nilai estetika	Rancangan tata rias dan busana memiliki nilai estetika

Kegiatan Belajar 2

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	D
4.	A
5.	C

Esai

1. Tokoh pada pemain drama dapat dilihat dari tata rias dan tata busana yang dipakai.
2. Tata panggung berfungsi untuk memperkuat dan memberi suasana sesuai dengan jalan cerita.

Rubrik Penampilan Drama Musikal

Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Intonasi	Tekanan pengucapan tidak sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan	Tekanan pengucapan kata ada yang kurang sesuai dengan tokoh dan karakter yang dipernakan tetapi lebih dari 5 kata	Tekanan pengucapan kata ada yang kurang sesuai dengan tokoh dan karakter yang dipernakan tetapi kurang dari 5 kata	Tekanan pengucapan kata sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan

Ekspresi	Ekspresi dilakukan sangat tidak sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan melalui perubahan roman muka dan gerak tubuh	Ekspresi dilakukan sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan melalui perubahan roman muka dan gerak tubuh, tetapi ada bagian kurang sesuai lebih dari 3 ekspresi	Ekspresi dilakukan sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan melalui perubahan roman muka dan gerak tubuh, tetapi ada bagian kurang sesuai kurang dari 3 ekspresi	Ekspresi dilakukan sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan melalui perubahan roman muka dan gerak tubuh
Bloking	Melakukan perpindahan tidak sesuai dengan dialog, ekspresi, dan karakter yang diperankan	Melakukan perpindahan sesuai dengan dialog, ekspresi, dan karakter yang diperankan, ada lebih dari 2 yang kurang sesuai	Melakukan perpindahan sesuai dengan dialog, ekspresi, dan karakter yang diperankan, tetapi ada 1 yang kurang	Melakukan perpindahan sesuai dengan dialog, ekspresi, dan karakter yang diperankan
Tata rias busana	Tidak sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan dan sangat lengkap	Sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan dan sangat lengkap, tetapi hanya menampilkan kurang dari 3 kelengkapan tata rias dan busana	Sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan dan sangat lengkap, tetapi hanya menampilkan lebih dari 3 kelengkapan tata rias dan busana	Sangat sesuai dengan tokoh dan karakter yang diperankan dan sangat lengkap



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Jawaban
1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C

Isian

1. *Blocking*
2. Intonasi
3. Artikulasi
4. Ekspresi
5. Alur

DAFTAR PUSTAKA

Harimawan, RMA (1986) *Dramaturgi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Hamzah, A. Adjib (1985) *Pengantar Bermain Drama*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Janarto, Herry Gendut, (1997) *Teater Koma: Potret Tragedi & Komedi Manusia Indonesia*, Jakarta, Grasindo.

Padmodarmaya, Pramana (1988) *Tata Teknik Pentas*, Jakarta, Balai Pustaka.

Purnomo, Eko, dkk (2017) *Seni Budaya kelas IX*, Jakarta, Bumi Aksara.

Simmons, Nigel & Luca Invernizzi Tettoni (2003) *Bali: Morning in the World*, Jakarta, Java Books.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama